

A. Pembangunan Ekonomi

Ekstraksi mineral dan logam skala besar merupakan kesempatan satu kali yang sangat penting bagi negara-negara produsen dan masyarakatnya untuk memetik keuntungan ekonomi jangka panjang dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ini. Potensi pendapatannya sangat besar: kekayaan mineral, jika dikelola dengan baik, dapat mengubah perekonomian nasional, mengurangi kemiskinan dan ketimpangan, meningkatkan keadilan antargenerasi, dan meningkatkan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan penduduk sebuah negara. Namun keuntungan tersebut sering kali tidak terwujud. Beberapa negara paling kaya sumber daya alam adalah negara termiskin di dunia dan kekayaan mineral mereka, bukannya membawa kemakmuran, justru dipandang mempertajam kemiskinan dan memicu korupsi serta konflik. Bahkan di negara-negara maju sekalipun, pembangunan pertambangan yang berwawasan sempit bisa menimbulkan dampak negatif antargenerasi dan berjangka panjang.

Pemerintah negara-negara produsen bertanggung jawab untuk memelihara sumber daya mineral mereka dan dengan penuh tanggung jawab mengelola pendapatan yang dihasilkan dari ekstraksi sumber daya mineral tersebut. Tata kelola yang baik sangatlah penting agar pertambangan mampu mewujudkan potensinya dalam menyumbang pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pada saat yang sama, perusahaan-perusahaan tambang memainkan peran penting dalam memastikan potensi investasi dan aktivitas mereka mampu meningkatkan secara optimal pembangunan sosio-ekonomi di negara-negara produsen dan kawasan yang lebih luas.

Perusahaan tambang skala besar, yang bekerja sama secara kemitraan dengan para pemangku kepentingan yang lain, dapat memanfaatkan investasi terkait tambang untuk mendongkrak capaian pembangunan dan, dengan demikian, berkontribusi pada Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan (SDG). Sebagai contoh, infrastruktur tambang yang direncanakan dengan baik dapat melecut pembangunan nasional dan pertumbuhan supranasional di kawasan yang lebih luas (Lihat A.01), sedangkan strategi pengadaan yang bertanggung jawab dapat membangun kapasitas negara produsen dalam menyediakan berbagai barang, barang habis pakai, dan jasa selain di bidang pertambangan (Lihat A.02). Perusahaan tambang juga dapat menopang pembangunan kapasitas dengan memfasilitasi pengembangan serta alih keterampilan dan teknologi ke sektor lain (Lihat A.03 dan A.04). Mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam memanfaatkan pendapatan mineral juga luar biasa penting (Lihat B.04, B.05, B.06, B.07).

Industri pertambangan global semakin menyadari betapa pentingnya, dan menindaklanjuti berbagai peluang, untuk berkontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan. Dengan membangun kemitraan yang konstruktif dengan pemerintah negara-negara produsen, industri sejenis, masyarakat sipil, dan para

pemangku kepentingan yang lain untuk mengubah peluang ini menjadi manfaat, perusahaan tambang dapat memperkuat posisi mereka sebagai warga korporasi yang baik dan mitra pembangunan yang tepercaya.

A.01 Perencanaan Pembangunan Sosio-Ekonomi Nasional dan Supranasional

Di semua negara, infrastruktur transportasi, air, energi, dan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi kebutuhan bagi pembangunan berkelanjutan dan masyarakat yang dinamis dan tangguh. Namun di banyak negara berkembang, kebutuhan infrastruktur sangat luas dan tidak dapat dijangkau oleh banyak warga. Bahkan di beberapa wilayah mungkin sedikit sekali atau tidak ada infrastruktur yang memadai (misalnya, fasilitas pelabuhan, jalan, atau rel kereta, energi, air) untuk mendukung pertambangan, yang mengakibatkan rendahnya produktivitas dan daya saing operasi tambang.

Pembangunan Infrastruktur terkait proyek pertambangan besar memberikan kesempatan unik bagi negara-negara berkembang untuk mengatasi kelemahan sektor infrastrukturnya, dan bagi infrastruktur mineral agar bisa dibagi bersama, dimanfaatkan, dan dioptimalkan bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Infrastruktur bisa menjadi pendorong penting agar masyarakat pertambangan dapat “terlepas dari keterkotakan/enklave” dan memfasilitasi hubungan yang dapat menunjang beragam jenis aktivitas perekonomian di tingkat lokal, subnasional, dan nasional.

Pembangunan strategis infrastruktur bersama dapat menciptakan situasi yang saling menguntungkan yang memungkinkan proyek pertambangan baru untuk mengirimkan produknya ke pasar secara efisien dan terjangkau sambil tetap mendongkrak pendapatan dari pembangunan ekonomi yang lebih luas. Biaya tinggi dan risiko keterpaparan modal dapat dikelola lewat kemitraan dengan pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain, di samping tetap memudahkan negara-negara produsen untuk memaksimalkan keuntungan infrastruktur tersebut (misalnya, untuk menciptakan poros atau koridor industri baru, menghubungkan pasar dengan lebih baik, dan meningkatkan pergerakan barang, jasa, dan orang).

Namun, jika tidak direncanakan dan dikelola dengan baik, keuntungan potensial dari pembangunan pertambangan dan infrastruktur terkait mungkin tidak terwujud, dan bahkan bisa menimbulkan dampak negatif, seperti bertambahnya kerusakan lingkungan, konflik, dan kemiskinan. Koordinasi dengan proses perencanaan pemerintah subnasional dan nasional, termasuk yang berkaitan dengan potensi migrasi masuk (influks/ arus masuk pendatang) yang menyertai pembangunan proyek-proyek pertambangan besar dan infrastruktur terkait, dapat membantu menjamin ketersediaan layanan yang mencukupi (misalnya, air dan pengolahan limbah, pemukiman yang layak, rumah sakit, sekolah) dan sumber daya sosial bagi

masyarakat dan wilayah yang berpotensi terdampak oleh kehadiran perusahaan tambang.

Jika pertambangan dibangun sejalan dengan kepentingan nasional dan supranasional yang lebih luas, kontribusi dari industri pertambangan berpotensi membawa transformasi dengan menarik dan merangsang perdagangan, investasi, dan pengembangan bisnis, memperkuat capaian dalam penurunan angka kemiskinan, dan memaksimalkan potensi berbagai sektor ekonomi yang lain

Komitmen

Perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan supranasional dalam membuat keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosio-ekonomi.

Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah:

- a. Memformalkan komitmennya, yang telah didukung oleh manajemen senior, untuk memperhatikan rencana pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat nasional dan supranasional dalam melakukan penanaman modal dan keputusan bisnis terkait pertambangan di negara produsen, dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosial ekonomi?
- b. Menugaskan manajemen senior atau direksi untuk mengemban tanggung jawab dan akuntabilitas untuk menjalankan komitmen tersebut?
- c. Mengalokasikan sumber daya keuangan dan manusia untuk menjalankan komitmen tersebut?

Tindakan

Bila berlaku sesuai, perusahaan menerapkan sistem untuk menjamin agar operasinya mampu bekerja secara kolaboratif dengan pemerintah subnasional negara-negara produsen terkait perencanaan pembangunan sosio-ekonomi.

Jika memungkinkan, di tingkat korporat, dapatkan perusahaan Anda menunjukkan bahwa perusahaan:

- a. Sudah menerapkan sistem untuk menjamin agar operasinya bekerja sama dengan pemerintah subnasional negara-negara produsen guna mengidentifikasi prioritas pembangunan sosio-ekonomi yang dapat dimainkan peran kolaboratif di dalamnya?
- b. Sudah menerapkan sistem untuk menjamin agar operasinya mampu mengembangkan strategi dan rencana guna mewujudkan prioritas pembangunan bekerja sama dengan pemerintah subnasional?
- c. Melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis dan kolaboratif dengan pemerintah subnasional?

A.02 Pengadaan Nasional dan Supranasional

Pembangunan dan operasi pertambangan skala besar berpotensi menyumbang pendapatan yang besar dan peluang diversifikasi ekonomi di negara-negara produsen dan secara regional melalui belanja barang dan jasa oleh perusahaan tambang. Bahkan, tingkat pengeluaran perusahaan pertambangan besar untuk pengadaan dalam negeri biasanya lebih tinggi daripada gabungan pengeluaran untuk pajak, gaji, dan investasi masyarakat. Namun sejumlah besar nilai barang dan jasa yang digunakan oleh proyek-proyek pertambangan sering kali berasal dari impor, yang bisa menimbulkan ketegangan antara perusahaan tambang dengan masyarakat atau pemerintah. Persyaratan input yang sangat teknis atau khusus, kendala dalam mengakses pendanaan, kurangnya kecakapan yang sesuai, dan singkatnya jangka waktu pemenuhan merupakan faktor yang berpotensi menghambat pemasok nasional atau regional dalam memenuhi kebutuhan proyek pertambangan.

Beberapa negara telah mengesahkan peraturan atau menambahkan ketentuan ke dalam kontrak yang mewajibkan atau mendorong perusahaan industri ekstraktif agar memprioritaskan penggunaan produk, bisnis, jasa, dan pekerja dari dalam negara atau wilayah yang lebih luas. Namun pendekatan di atas tidak selalu memberikan keuntungan yang diharapkan dikarenakan adanya korupsi, perlawanan dari berbagai kepentingan di dalam negeri, dan kurangnya kapasitas lokal dalam memberikan barang dan jasa yang dibutuhkan.

Di beberapa negara, pembatasan perdagangan menghalangi digunakannya persyaratan muatan lokal yang bersifat wajib. Jika tidak ada regulasi, beberapa perusahaan tambang secara sukarela membuat target dan prakarsa pengadaan untuk mendukung pemasok nasional atau regional, termasuk dengan memberlakukan kewajiban bagi kontraktor mereka sendiri untuk mengambil pasokan dari dalam negeri atau wilayah yang lebih luas.

Peningkatan kapasitas pemasok nasional atau wilayah yang lebih luas untuk memenuhi standar dan spesifikasi perusahaan bisa memakan waktu lama. Karena itu, perusahaan dianjurkan untuk menilai kebutuhan pengadaannya sendiri sejak awal dalam tahap perencanaan proyek dan mengidentifikasi peluang pengadaan untuk berbagai tahap siklus hidup pertambangan, termasuk pengembangan, produksi, dan penutupan. Strategi pengadaan yang bertanggung jawab dapat dioptimalkan sebaik-baiknya jika muncul kerja sama yang luas antara pemerintah, asosiasi industri, masyarakat sipil, dan perusahaan tambang lain untuk menyusun pendekatan yang sesuai dengan pasokan dan permintaan nasional dan wilayah yang lebih luas.

Banyak sekali keuntungan dari peningkatan peluang pengadaan di tingkat nasional atau supranasional. Memprioritaskan pengadaan nasional dan supranasional dan mengembangkan penelitian dan pengembangan yang terkait (Lihat A.03) dapat membantu membangun perekonomian yang lebih kuat melalui penciptaan lapangan

kerja, penerimaan pajak, kecakapan dan kapasitas teknologi yang jauh melampaui pertambangan. (Untuk uraian tentang manfaat dari peningkatan peluang pengadaan masyarakat lokal, lihat D.04) Selain itu, dengan mendukung pemasok baru dan yang sudah mapan untuk memenuhi standar ketenagakerjaan, lingkungan, sosial, dan HAM yang tinggi, perusahaan tambang dapat mengasah potensi pemasok lokal untuk menyediakan produk dan jasa mereka di luar sektor pertambangan, ke dalam rantai pasokan regional atau global.

Perusahaan tambang juga memetik keuntungan strategis dari upaya memajukan pengembangan pengadaan nasional dan supranasional yang lebih luas, seperti menurunkan biaya produksi, biaya logistik, dan waktu pengiriman, memfasilitasi akses yang aman ke barang dan jasa yang penting, mengurangi jejak lingkungan dari praktik pemerolehan pasokan, dan memperkuat izin sosial untuk beroperasi.

Tindakan	<p>Perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu menciptakan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan supranasional.</p> <p><i>Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda menunjukkan diri sudah:</i></p> <ol style="list-style-type: none">Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengidentifikasi peluang bagi, dan kendala akses ke, pengadaan dari pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional?Menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mampu mengembangkan strategi dan rencana guna menciptakan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional?Melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis?
Efektivitas	<p>Perusahaan melacak, meninjau, dan melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerjanya terkait pengadaan nasional dan supranasional.</p> <p><i>Apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah secara sistematis:</i></p> <ol style="list-style-type: none">Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan sepanjang kurun waktu yang berurutan, tentang pengadaan barang dan jasa nasional dan supranasionalnya, yang menunjukkan dengan jelas kategori, proporsi, dan jumlah yang dibelanjakan?Mengaudit dan/atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk menciptakan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional?Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/atau tinjauan tersebut, untuk mengupayakan peningkatan efektivitas langkah-langkah yang diambil guna menciptakan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional?

A.03 Penelitian dan Pengembangan Kolaboratif

Posisi perusahaan tambang sudah tepat untuk mendukung program penelitian dan pengembangan (Litbang) guna merangsang inovasi dan diversifikasi sosio-ekonomi di negara-negara produsen. Perusahaan tambang sendiri, secara kolektif sebagai sebuah industri, atau dalam kemitraan dengan perusahaan lain dapat mendukung Litbang yang bertujuan meningkatkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif pertambangan terhadap lingkungan atau sosio-ekonomi.

Perusahaan tambang bisa berkontribusi pada upaya-upaya Litbang negara produsen dengan berbagai cara, termasuk melalui penyediaan dukungan keuangan bagi lembaga penelitian, kemitraan dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi, atau LSM, pendanaan beasiswa penelitian akademis, atau pemberian akses ke data atau peralatan bagi para peneliti. Namun semua dukungan bagi pembangunan kapasitas Litbang hendaknya diberikan melalui kerja sama yang erat dengan institusi yang terkait dan pihak-pihak berwenang pemerintah. Dengan menempuh pendekatan kolaboratif dalam menilai kebutuhan dan

mengembangkan kapasitas, perusahaan tambang bisa melakukan investasi secara strategis dan menghindari upaya yang mahal serta makan waktu yang tidak menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan atau negara produsen.

Perusahaan tambang memiliki banyak hal yang bisa diberikan ke, sekaligus memetik manfaat dari, jenis upaya-upaya pembangunan kapasitas ini, di luar upaya Litbang yang dilakukan sendiri oleh perusahaan sebagai bagian rutin dari operasi mereka (misalnya, teknik penambangan atau penelitian terkait kajian dampak lingkungan). Dukungan bagi Litbang negara produsen dapat menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi publik tentang beraneka ragam permasalahan terkait tambang yang relevan bagi negara yang bersangkutan.

Misalnya, penelitian bisa diarahkan untuk mengurangi pemanfaatan energi dan air atau jejak lingkungan dari operasi tambang, atau mengkaji strategi untuk mempersiapkan diri dan beradaptasi dengan perubahan iklim. Upaya-upaya lain mungkin meliputi Litbang terkait dengan permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja, kajian sosio-ekonomi untuk memfasilitasi peluang industri hilir seperti pengolahan bijih mineral, atau kerja sama dengan badan pemerintah dan lembaga akademik terkait manajemen arus masuk pendatang.

Namun Litbang yang didukung oleh perusahaan tambang jangan hanya terpaku pada permasalahan terkait pertambangan. Perusahaan tambang dapat menumbuhkan prakarsa yang menjawab kebutuhan masyarakat yang terdampak tambang, misalnya dengan mendukung Litbang di sektor seperti budi

daya pertanian, teknologi pengolahan air atau energi terbarukan untuk meningkatkan ketahanan pangan, air, dan energi. Selain menciptakan peluang pertumbuhan ekonomi, investasi semacam itu dapat membantu menyumbang sumber pengetahuan dan inovasi bersama serta menjawab tantangan

sosio-ekonomi, termasuk di bidang kemiskinan dan kesehatan, atau permasalahan lingkungan seperti erosi tanah dan pencemaran air.

Nilai penting dari kontribusi pada pembangunan sosio-ekonomi di negara-negara produsen sebenarnya sangat dipahami betul oleh perusahaan tambang. Melalui kontribusi ke Litbang sosio-ekonomi, perusahaan tambang dapat membantu mengembangkan teknologi dan praktik yang sesuai dengan kebutuhan dan realitas negara produsen, yang juga berpeluang diterapkan di tempat lain. Selain itu, pengembangan kemampuan Litbang dan kapasitas ekonomi di sebuah negara atau wilayah membuatnya semakin menarik bagi investasi, dan dapat menciptakan lingkungan operasional yang lebih stabil.

Tindakan

Perusahaan menerapkan sistem untuk bekerja sama dengan institusi negara produsen di bidang Penelitian & Pengembangan yang bertujuan mengatasi masalah-masalah sosio-ekonomi dan lingkungan terkait pertambangan yang menjadi prioritas.

Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah menerapkan sistem untuk bekerja sama dengan institusi negara produsen untuk:

- a. Mengidentifikasi prioritas Litbang untuk mengatasi dampak sosio-ekonomi dan lingkungan dari pertambangan di dalam negara-negara produsen?
- b. Mengembangkan program Litbang untuk menyusun prioritas tersebut?
- c. Melacak implementasi program Litbang ini?

A.04 Meningkatkan Basis Keterampilan Nasional

Pembangunan pertambangan menciptakan potensi keuntungan ekonomi dan sosial melalui penciptaan peluang pengadaan dan lapangan kerja (Lihat A.02 dan D.04). Cara sebuah perusahaan tambang merespons kebutuhan kecakapan jangka pendek dan jangka panjang sebuah proyek dapat memberikan dampak yang besar terhadap basis keterampilan dan lapangan kerja di negara-negara produsen, melalui penciptaan potensi pengganda antargenerasi. Ketika sebuah perusahaan sangat mengandalkan tenaga kerja, keahlian, dan barang impor, tidak terjadi alih kecakapan ke penduduk setempat, baik kecakapan di bidang tambang maupun kecakapan lainnya. Selain itu, hanya ada sedikit peluang untuk meningkatkan basis keterampilan nasional atau pembangunan perekonomian yang berkelanjutan.

Sebagian besar perusahaan tambang menanamkan sumber dayanya untuk program pelatihan pekerja untuk memastikan kelancaran organisasi dan operasi mereka secara efisien. Beberapa perusahaan tambang juga menyediakan program magang dan pembinaan untuk mendorong alih kemampuan, dan menyediakan program “peningkatan kecakapan” dan kepemimpinan untuk memberi peluang bagi pekerja mereka untuk mengembangkan karier. Fokus pengembangan kecakapan pertambangan di tingkat lokal atau nasional membantu perusahaan memenuhi ekspektasi atau target lapangan kerja lokal di negara produsen dan mengurangi biaya yang berkaitan dengan transfer tenaga kerja ekspatriat. Upaya mendidik dan melatih pekerja juga menghasilkan produktivitas pekerja yang lebih besar dan mengurangi potensi munculnya konflik masyarakat jika perusahaan tambang terlalu bergantung pada tenaga kerja asing, terutama untuk pekerjaan dengan gaji lebih tinggi.

Selain itu, peningkatan pengembangan keterampilan di luar tenaga kerja perusahaan bisa menjadi kontributor penting bagi pembangunan lokal dan mendorong jalur keterampilan yang beragam dalam jangka panjang. Tindakan semacam itu dapat melibatkan, misalnya, kerja sama dengan pemerintah nasional dan lokal untuk memperkuat pendidikan STEM di tingkat sekolah dan kampus, dan menyediakan beasiswa, magang, pelatihan kerja, pelatihan lulusan, dll. Penguatan kecakapan teknis/kejuruan terkait tambang yang dapat dengan mudah dialihkan ke luar tenaga kerja perusahaan (termasuk dengan, misalnya, mendukung program pelatihan bagi juru las, sopir, ahli mesin, dll.) juga dapat memberikan keuntungan jangka panjang.

Pemerintah dan perusahaan juga semakin gencar mencari cara agar industri pertambangan dapat memperluas upaya-upayanya dengan jalan mengembangkan kecakapan yang dapat diterapkan di sektor perekonomian yang lain. Misalnya, perusahaan tambang dapat mendorong pengembangan bisnis lokal dan nasional yang menjangkau jauh di luar lokasi tambang dengan membina atau melatih para pemasok dan kontraktor pertambangan (Lihat A.02 dan B.08), atau mendukung perusahaan yang tidak berkaitan dengan pertambangan, misalnya, melalui akses

kepada pembiayaan dengan suku bunga terjangkau. Perusahaan tambang juga dapat membantu mempertajam tingkat kepakaran di berbagai bidang seperti kontrol proses, konstruksi dan penanganan bahan, yang dapat digunakan di berbagai macam sektor ekonomi di luar pertambangan; dan mendorong pengembangan kecakapan yang dapat dengan mudah dialihkan seperti komunikasi atau kompetensi terkait manajemen dan supervisi.

Penyediaan pelatihan kecakapan dan dukungan di berbagai bidang, meliputi tetapi tidak terbatas pada bidang-bidang terkait pertambangan, membantu perusahaan membangun sekumpulan besar karyawan yang berkemampuan dan yang bisa dimanfaatkan, seraya membantu mengintegrasikan diri mereka sendiri secara positif di tingkat nasional dan regional

Tindakan	<p>Perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mendukung pendidikan STEM dan pengembangan kecakapan teknis/kejuruan di kalangan masyarakat yang lebih luas di negara-negara produsen melalui kemitraan dengan institusi dalam negeri.</p> <p><i>Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah menerapkan sistem untuk menjamin agar operasinya:</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. Mendukung pendidikan STEM di kalangan masyarakat yang lebih luas lewat kerja sama dengan institusi dalam negeri?b. Mendukung pengembangan kecakapan teknis/kejuruan di kalangan masyarakat yang lebih luas melalui kerja sama dengan institusi dalam-negeri?c. Memperlihatkan kesesuaian upaya-upaya pengembangan kecakapan mereka dengan agenda pengembangan kecakapan nasional?
-----------------	---

Tindakan	<p>Perusahaan menerapkan sistem untuk memastikan agar operasinya mendukung pengembangan kecakapan teknis dan manajerial tenaga kerja lokalnya di negara-negara produsen.</p> <p><i>Di tingkat korporasi, apakah perusahaan Anda dapat menunjukkan diri sudah:</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. Menerapkan sistem untuk menjamin agar operasinya mendukung pengembangan kecakapan teknis tenaga kerja lokalnya di negara-negara produsen?b. Menerapkan sistem untuk menjamin agar operasinya mendukung pengembangan kecakapan manajerial tenaga kerja lokalnya di negara-negara produsen?c. Secara sistematis melacak implementasi program pengembangan kecakapan mereka?
-----------------	---

Scoring Framework:

A.01.1 Perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan rencana pembangunan sosioekonomi nasional dan supranasional dalam mengambil keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosio-ekonomi. (/6.00)

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa perusahaan tersebut memiliki:

A. Meresmikan komitmennya, yang didukung oleh manajemen senior, untuk mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan supranasional dalam mengambil keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosio ekonomi?

2 poin Perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan supranasional dalam membuat keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosio-ekonomi, dalam sebuah dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan dan didukung oleh manajemen senior.

1 poin Perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan/atau supranasional dalam mengambil keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosio-ekonomi dalam sebuah dokumen formal yang mencakup seluruh aktivitas perusahaan. kegiatan tetapi tidak ada bukti bahwa komitmen ini didukung oleh manajemen senior.

ATAU

Perusahaan berkomitmen untuk mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan/atau supranasional dalam mengambil keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, dengan tujuan meningkatkan pembangunan sosio-ekonomi dalam sebuah dokumen formal yang disahkan oleh pejabat senior. Manajemen tetapi tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan

ATAU

Perusahaan mempunyai persyaratan formal di seluruh perusahaan untuk mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan supranasional dalam membuat keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen dalam dokumen formal yang didukung oleh manajemen senior namun bukan dokumen formal. pernyataan komitmen itu sendiri.

0.5 poin Perusahaan memberikan studi kasus yang menunjukkan strategi pembangunan ekonomi anak perusahaan yang selaras dengan rencana atau prioritas pembangunan pemerintah nasional dan/atau supranasional.

ATAU

Perusahaan menyatakan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap Pembangunan sosio-ekonomi di tingkat nasional namun tidak disebutkan mempertimbangkan rencana pembangunan nasional dan/atau supranasional.

ATAU

Perusahaan memberikan penjelasan terbatas mengenai pendekatannya dalam mempertimbangkan rencana atau prioritas pembangunan pemerintah nasional dan/atau supranasional, namun tidak ada bukti adanya persyaratan atau komitmen formal di seluruh perusahaan.

B. Menugaskan tanggung jawab dan akuntabilitas tingkat manajemen atau dewan direksi untuk melaksanakan komitmen ini?

- 2 poin** Perusahaan memiliki fungsi tingkat manajemen senior dan/atau Dewan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan komitmen ini dan terdapat informasi rinci mengenai ruang lingkup, peran, dan akuntabilitas sebenarnya.
- 1 poin** Perusahaan memiliki fungsi tingkat manajemen senior dan/atau Dewan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan komitmen ini, namun informasi mengenai ruang lingkup, peran, dan akuntabilitas aktualnya terbatas.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2, tetapi perusahaan mendapat skor 1 di bawah a)
ATAU
- 0.5 poin** Perusahaan secara singkat merujuk pada fungsi di tingkat manajemen senior dan/atau tingkat Dewan untuk melaksanakan komitmen ini, namun tidak memberikan informasi tambahan apa pun.
ATAU
Perusahaan memiliki fungsi khusus di tingkat manajemen senior dan/atau Dewan untuk isu-isu terkait Pembangunan berkelanjutan, namun tidak disebutkan secara spesifik mengenai rencana pembangunan nasional dan/atau supranasional yang termasuk dalam lingkup tanggung jawabnya.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2 atau 1, tetapi perusahaan mendapat skor 0,5 di bawah a).

C. Berkomitmen sumber daya keuangan dan staf untuk melaksanakan komitmen ini?

- 2 poin** Perusahaan ini memiliki tim khusus di tingkat korporat atau tingkat kontinental yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan upaya dengan mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan supranasional dalam membuat keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, dengan tujuan meningkatkan sosioekonomi. perkembangan.
- 1 poin** Perusahaan mempunyai tim di tingkat korporat yang bertanggung jawab untuk mengoordinasikan upaya-upaya yang mempertimbangkan rencana pembangunan sosio-ekonomi nasional dan supranasional dalam mengambil Keputusan investasi dan bisnis terkait pertambangan di negara-negara produsen, namun hanya pada beberapa aspek terbatas dan/atau tidak bertujuan untuk meningkatkan pembangunan sosial-ekonomi.
ATAU
Perusahaan mengalokasikan sumber daya keuangan dan/atau kepegawaian untuk melaksanakan komitmen ini tetapi tidak pada skala perusahaan secara keseluruhan.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2, tetapi perusahaan mendapat skor 1 di bawah a).
- 0.5 poin** Perusahaan hanya memberikan sedikit bukti mengenai program/kegiatan/pegawai untuk melaksanakan komitmen ini.
ATAU
Perusahaan memberikan bukti yang memenuhi syarat untuk mendapat skor 2 atau 1, tetapi perusahaan mendapat skor 0,5 di bawah a).

A.01.2 Jika memungkinkan, perusahaan mempunyai sistem untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah di negara produsen dalam perencanaan pembangunan sosio-ekonomi.

Jika memungkinkan, dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa perusahaan tersebut:

A. Apakah ada sistem untuk memastikan operasinya bekerja sama dengan pemerintah sub-nasional di negara produsen untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan sosio-ekonomi di mana mereka dapat memainkan peran kolaboratif?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya bekerja sama dengan pemerintah daerah di negara produsen untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan sosio-ekonomi di mana mereka dapat memainkan peran kolaboratif, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi dari sistem ini.

1 poin Perusahaan memberikan beberapa bukti adanya identifikasi kolaboratif atas prioritas pembangunan sosio ekonomi di tingkat daerah, namun tidak ada bukti adanya sistem di seluruh perusahaan.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya bekerja sama dengan pemerintah daerah di negara produsen untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan sosio-ekonomi di mana mereka dapat memainkan peran kolaboratif, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada dasar seluruh perusahaan.

0.5 poin Perusahaan menyebutkan perlunya unit bisnis untuk bekerja sama dengan pemerintah daerah produsen dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan sosio-ekonomi, namun tidak memberikan informasi tambahan apa pun.

ATAU

Perusahaan mengacu pada pendekatan untuk bekerja sama dengan pemerintah sub-nasional negara produsen dalam mengidentifikasi prioritas pembangunan sosio-ekonomi, namun tidak memberikan informasi tambahan apa pun.

B. Apakah sistem sudah ada untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi prioritas pembangunan ini melalui kerja sama dengan pemerintah daerah?

2 poin Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi prioritas pembangunan ini melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan memberikan beberapa bukti pengembangan strategi dan rencana kolaboratif untuk mengatasi prioritas pembangunan sosio-ekonomi yang teridentifikasi, di tingkat daerah, namun tidak ada bukti adanya sistem di seluruh perusahaan.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengatasi prioritas pembangunan ini melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak untuk skala perusahaan secara keseluruhan

0.5 poin Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang berpartisipasi dalam forum multi-pihak mengenai perencanaan pembangunan daerah

C. Melacak implementasi strategi dan rencana ini secara sistematis, secara kolaboratif dengan pemerintah daerah?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengonfirmasi pelacakan kolaboratif yang sistematis di seluruh perusahaan mengenai penerapan strategi dan rencana ini.
- 1 poin Perusahaan mempunyai sistem yang mampu melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis, namun tidak bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- 0.5 poin Perusahaan memberikan bukti hanya satu atau lebih kasus operasi terisolasi dimana penerapan strategi dan rencana ini dilacak

A.02.1 Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan supranasional

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa:

A. Apakah sistem sudah diterapkan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi peluang dan hambatan terhadap akses terhadap pengadaan dari pemasok di tingkat nasional dan/ atau supranasional?

- 2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengidentifikasi peluang, dan hambatan terhadap akses terhadap, pengadaan dari pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.
- 1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengidentifikasi hambatan dan peluang bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional, namun tidak pada tingkat perusahaan secara keseluruhan.
- 0.5 poin Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua kasus operasi yang mengidentifikasi peluang, atau hambatan terhadap akses terhadap, pengadaan dari pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional, namun tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem di seluruh Perusahaan
ATAU
Perusahaan memberikan bukti naratif yang cukup mengenai pendekatan pengadaan di seluruh perusahaan dari pemasok nasional dan/atau supranasional agar dapat mengidentifikasi hambatan atau peluang pada tingkat minimum.

B. Apakah sistem sudah diterapkan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/ atau supranasional?

- 2 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.
- 1 poin Perusahaan memberikan beberapa bukti mengenai pendekatan atau tindakan untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional, namun tidak ada bukti adanya sistem di seluruh perusahaan.
ATAU
Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mengembangkan strategi dan rencana untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau tingkat supranasional, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun sistem tersebut tidak diterapkan pada skala perusahaan.
- 0.5 poin Perusahaan memberikan bukti hanya satu atau lebih kasus operasi terisolasi dimana penerapan strategi dan rencana ini dilacak

C. Melacak implementasi strategi dan rencana ini secara sistematis?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengonfirmasi pelacakan sistematis penerapan strategi dan rencana ini di seluruh perusahaan.
- 1 poin Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk melacak implementasi strategi dan rencana tersebut secara sistematis, namun bukti penggunaan sistem tersebut masih terbatas.
- 0.5 poin Perusahaan memberikan bukti satu atau lebih kasus operasi terisolasi yang penerapan strategi dan rencana tersebut dilacak, namun tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem di seluruh perusahaan

A.02.2 Perusahaan melacak, meninjau, dan bertindak untuk meningkatkan kinerjanya dalam pengadaan nasional dan supranasional

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan bahwa secara sistematis:

A. Melacak dan mengungkapkan data, berdasarkan target dan periode waktu berturut-turut, mengenai pengadaan nasional dan supranasional, yang menunjukkan kategori, proporsi, dan jumlah yang dibelanjakan dengan jelas?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data terbaru seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) terhadap target dan periode waktu berturut-turut mengenai pengadaan nasional/dalam negeri dan/atau supranasional, yang menunjukkan proporsi kategori dan jumlah yang dibelanjakan dengan definisi yang jelas.
- 1 poin Perusahaan mengungkapkan data terbaru seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai pengadaan nasional/ dalam negeri dan/atau supranasional, yang menunjukkan proporsi dan/atau jumlah yang dibelanjakan, dan data tersebut diungkapkan dalam periode waktu berturut-turut namun tidak sesuai dengan target.
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terbaru seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai pengadaan nasional/ dalam negeri dan/atau supranasional, yang menunjukkan proporsi dan/atau jumlah yang dibelanjakan, dan data tersebut diungkapkan berdasarkan target tetapi tidak dalam periode waktu berturut-turut
ATAU
Perusahaan mengungkapkan data terbaru seluruh perusahaan (dalam periode penilaian) mengenai pengadaan nasional/ dalam negeri dan/atau supranasional, yang menunjukkan proporsi dan/atau jumlah yang dibelanjakan, namun data tersebut tidak diungkapkan berdasarkan target maupun dalam periode waktu berturut-turut.
- 0.5 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) mengenai pengadaan nasional/dalam negeri dan/atau supranasional, yang menunjukkan proporsi dan/atau jumlah yang dibelanjakan, namun data tersebut tidak diungkapkan berdasarkan target maupun dalam periode waktu berturut-turut dan tidak mencakup seluruh aktivitas perusahaan.

B. Mengaudit dan/ atau meninjau efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di Tingkat nasional dan/ atau supranasional?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data rinci mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/ atau supranasional.

1 poin Perusahaan mengungkapkan data terbatas mengenai tinjauan dan/atau audit yang dilakukan dalam periode penilaian untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional.

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa peninjauan dan/atau audit rutin terhadap efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional diperlukan namun tidak ada informasi mengenai peninjauan dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, selain pernyataan.

C. Mengambil tindakan responsif, berdasarkan temuan audit dan/ atau tinjauan tersebut, untuk berupaya meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil guna mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/ atau supranasional?

2 poin Perusahaan mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya dilakukan dan mengungkapkan data tentang bagaimana perusahaan mengintegrasikan rekomendasi dan menindaklanjuti temuan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional.

1 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit ini dan/ atau tinjauan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional, dan telah mengungkapkan informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang sebenarnya telah dilakukan, namun tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi , di luar pernyataan

0.5 poin Perusahaan menyatakan bahwa mereka mengintegrasikan rekomendasi dari audit ini dan/atau tinjauan untuk terus meningkatkan efektivitas langkah-langkah yang diambil untuk mengembangkan peluang pengadaan bagi pemasok di tingkat nasional dan/atau supranasional, namun tidak ada informasi mengenai tinjauan dan/atau audit yang benar-benar dilakukan, sehingga tidak ada informasi mengenai integrasi rekomendasi.

A.03.1 Perusahaan mempunyai sistem untuk bekerja secara kolaboratif dengan lembaga-lembaga negara produsen dalam Penelitian & Pengembangan yang bertujuan untuk mengatasi isu-isu prioritas sosio-ekonomi dan lingkungan yang berkaitan dengan pertambangan

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa mereka mempunyai sistem untuk bekerja secara kolaboratif dengan lembaga-lembaga negara produsen untuk:

A. Mengidentifikasi prioritas penelitian dan pengembangan untuk mengatasi dampak sosio-ekonomi dan lingkungan dari pertambangan di negara-negara produsen?

2 poin Perusahaan ini mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk bekerja secara kolaboratif dengan Lembaga Lembaga negara produsen untuk mengidentifikasi prioritas penelitian dan pengembangan guna mengatasi dampak sosial-ekonomi dan lingkungan dari pertambangan di negara-negara produsen, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

- 1 poin Perusahaan memberikan beberapa bukti mengenai pendekatan untuk mengidentifikasi prioritas dan peluang untuk penelitian dan pengembangan kolaboratif guna mengatasi dampak sosial-ekonomi dan lingkungan dari pertambangan di negara-negara produsen, namun tidak ada bukti adanya sistem yang berlaku di seluruh perusahaan.
- ATAU
- Perusahaan mempunyai sistem untuk bekerja secara kolaboratif dengan Lembaga lembaga negara produsen untuk mengidentifikasi prioritas penelitian dan pengembangan guna mengatasi dampak sosial-ekonomi dan lingkungan dari pertambangan di negara-negara produsen, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada perusahaan. dasar yang luas.
- 0.5 poin Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua kasus operasi yang telah mengidentifikasi prioritas dan peluang penelitian dan pengembangan dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatasi dampak sosio-ekonomi dan lingkungan dari pertambangan di negara-negara produsen.

B. Mengembangkan program penelitian dan pengembangan untuk mengatasi prioritas ini?

- 2 poin Perusahaan memiliki sistem di seluruh perusahaan untuk mengembangkan program penelitian dan pengembangan yang bekerja sama dengan lembaga-lembaga negara produsen untuk mengatasi prioritas-prioritas ini, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem-sistem ini.
- 1 poin Perusahaan memberikan beberapa bukti mengenai pendekatan untuk mengembangkan program penelitian dan pengembangan melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga negara produsen untuk mengatasi prioritas-prioritas ini, namun tidak ada bukti adanya sistem yang diterapkan di seluruh perusahaan.
- ATAU
- Perusahaan mempunyai sistem untuk mengembangkan program penelitian dan pengembangan guna mengatasi prioritas-prioritas ini, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada skala perusahaan secara keseluruhan.
- 0.5 poin Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang bermitra atau berkolaborasi dengan lembaga-lembaga negara produsen dalam penelitian dan pengembangan untuk mengatasi prioritas-prioritas ini.

C. Lacak implementasi program Penelitian dan Pengembangan ini?

- 2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengonfirmasi pelacakan sistematis penerapan program Penelitian dan Pengembangan di seluruh perusahaan.
- 1 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) dari penelusuran implementasi kemitraan/kolaborasi dengan lembaga penelitian negara produsen mengenai topik penelitian dan pengembangan yang relevan di beberapa operasinya, namun tidak ada bukti adanya pendekatan sistematis dan menyeluruh di seluruh perus.
- 0.5 poin n/a.

A.04.1 Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mendukung pendidikan STEM dan pengembangan keterampilan teknis/kejuruan di kalangan masyarakat luas di negara-negara produsen, melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga dalam negeri.

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa mereka mempunyai sistem untuk memastikan operasinya

A. Mendukung pendidikan STEM di kalangan masyarakat luas melalui kerja sama dengan institusi dalam negeri?

- 2 poin** Perusahaan ini memiliki sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mendukung pendidikan STEM di kalangan masyarakat luas melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga dalam negeri, dan terdapat bukti terperinci mengenai cakupan dan konten sistem ini.
- 1 poin** Perusahaan memberikan beberapa bukti dukungan terhadap pendidikan STEM di kalangan masyarakat luas melalui kerja sama dengan institusi dalam negeri, namun tidak ada bukti adanya sistem di seluruh perusahaan.
ATAU
Perusahaan mempunyai sistem yang diterapkan untuk memastikan operasinya mendukung pendidikan STEM di kalangan Masyarakat luas melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga dalam negeri, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada skala perusahaan.
- 0.5 poin** Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua kasus operasi yang mendukung pendidikan STEM, dan tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem di seluruh perusahaan.

B. Mendukung pengembangan keterampilan teknis/ kejuruan di kalangan masyarakat luas melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga dalam negeri?

- 2 poin** Perusahaan mempunyai sistem di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mendukung pendidikan teknis/kejuruan di kalangan masyarakat luas melalui kerja sama Lembaga-lembaga dalam negeri, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem isi.
- 1 poin** Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan teknis/vokasi di kalangan masyarakat luas melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga dalam negeri, namun tidak dalam skala perusahaan.
- 0.5 poin** Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang mendukung pengembangan keterampilan teknis/kejuruan, dan tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem di seluruh perusahaan

C. Menunjukkan keselarasan upaya pengembangan keterampilan mereka dengan agenda pengembangan keterampilan nasional?

- 2 poin** Perusahaan mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya menyelaraskan upaya pengembangan keterampilan mereka dengan agenda/prioritas nasional untuk pengembangan keterampilan, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.
- 1 poin** Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya menyelaraskan upaya pengembangan keterampilan mereka dengan agenda pengembangan keterampilan nasional, namun hanya ada sedikit bukti mengenai penerapan sistem tersebut.

0.5 poin Perusahaan memberikan bukti hanya satu atau lebih kasus terpisah mengenai upaya pengembangan keterampilan operasi yang mempertimbangkan agenda/prioritas nasional untuk pengembangan keterampilan, dan tidak ada bukti adanya pendekatan atau sistem di seluruh Perusahaan.

A.04.2 Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan teknis dan manajerial tenaga kerja lokal di negara-negara produsen.

Dapatkan perusahaan Anda menunjukkan di tingkat korporat bahwa:

A. Apakah ada sistem yang tersedia untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan teknis tenaga kerja lokal di negara-negara produsen?

2 poin Perusahaan ini mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan teknis tenaga kerja lokal di negara-negara produsen, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan memberikan beberapa bukti pengembangan keterampilan teknis tenaga kerja lokalnya di beberapa negara/lokasi, namun tidak ada bukti adanya sistem di seluruh perusahaan.

ATAU

Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan teknis tenaga kerja lokal di negara-negara produsen, dan terdapat bukti rinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini, namun tidak pada skala perusahaan secara keseluruhan.

0.5 poin Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua kasus operasinya yang mendukung pengembangan keterampilan teknis tenaga kerja lokalnya di negara-negara produsen.

B. Apakah sistem sudah diterapkan untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan manajerial tenaga kerja lokal di negara-negara produsen?

2 poin Perusahaan ini mempunyai sistem yang berlaku di seluruh perusahaan untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan manajerial tenaga kerja lokalnya, dan terdapat bukti terperinci mengenai ruang lingkup dan isi sistem ini.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya mendukung pengembangan keterampilan manajerial tenaga kerja lokal di beberapa negara/lokasi, namun tidak di seluruh perusahaan.

0.5 poin Perusahaan memberikan bukti bahwa hanya satu atau dua operasi yang mendukung pengembangan keterampilan manajerial tenaga kerja lokalnya di negara-negara produsen

C. Melacak implementasi program pengembangan keterampilan mereka secara sistematis?

2 poin Perusahaan mengungkapkan data terkini (dalam periode penilaian) yang mengonfirmasi pelacakan sistematis penerapan strategi dan rencana ini di seluruh perusahaan.

1 poin Perusahaan mempunyai sistem untuk memastikan operasinya secara sistematis melacak implementasi program pengembangan keterampilan mereka, namun bukti nyata mengenai penggunaan sistem tersebut masih terbatas.

0.5 poin Perusahaan memberikan bukti hanya satu atau lebih kasus operasi yang melacak implementasi program pengembangan keterampilan